Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Analisa kecukupan pendanaan dana pensiun menggunakan metode multi diskriminan

Teguh Permana, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451011&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Dana Pensiun merupakan lembaga yang sering terlupakan dalam sebuah.. perusahaan. Namun lembaga ini berperan vital dalam mengelola dana demi kepentingan pegawai ketika masa pensiun tiba. Dalam pengelolaan Dana Pensiun harus dijalankan dengan Prinsip kehati-hatian. Pemerintah melalui Direktorat Dana Pensiun Departemen Keuangan mempunyai kewajiban untuk mengawasi pengelolaan Lembaga Dana Pensiun ini.

Kendala yang dihadapi ialah valuasi aktuaria yang dikeluarkan oleh Aktuaris hanya wajib diserahkan sekali dalam jangka waktu tiga tahun. Sehingga rentang waktu tiga tahun tersebut akan mengurangi tingkat efektifitas pengawasan Diperlukan suatu analisa yang dapat memberikan peringatan dini bagi pemerintah untuk dapat mendeteksi suatu kecenderungan tíngkat kecukupan pendanaan Dana Pensiun. Peubah bebas yang digunakan untuk peringatan dini ini berasal dari laporan keuangan, laporan teknis, dan laporan portofollo investasi yang bisa didapatkan dalam jangka waktu yang lebih pendek dan laporan aktuaris.

Penulis menggunakan metode analisa multi diskriminan yang didalam prosesnya melakukan klasifikasi kedalam dua jenis pendanaan, yaitu ?Pendanaan Tercukupi? dan ?Pendanaan Tak Tercukupi?. Dengan analisa ini ingin diketahui apakah terdapat perbedaan antar grup, peubah bebas mana saja yang dapat menjadi ?peubah prediktor yang dapat membedakan populasi Dana Penslun kedalam setiap grup kualitas pendanaan, tingkat signifikansl dari peubah-peubah pembeda, hingga apakah model diskriminan yang dihasilkan dapat melakukan klasifikasi dengan baik.

Kesimpulan dari analisis diskriminan dari Dana Pensiun ini ialah, secara statistik bahwa memang terdapat perbedaan yang nyata antara dua kelompok pendanaan dengan peubah pembeda berturut-turut dan yang paling membedakan hingga yang terlemah ialah: kewajiban Aktuaria/Aktiva Bersih, total piutang iuran/Aktiva Bersih, investasi Deposito/Total Investasi. Hasil validitas dan persamaan diskriminan yang dihaslkan oleh regresi SPSS cukup tinggi (78,6%) dan dengan cross validation yang tinggi pula (77.7%,). Sehingga persamaan dîskriminan ini dapat digunakan Departemen Keuangan, sebagai pembina dan

pengawas Dana Pensiun dalam sistem peringatan dini untuk mempredîksi posisi pendanaan Dana Pensiun yang belum memberikan valuasi laporan aktuarisnya yang memang berdasarkan undang-undang hanya diwajibkan untuk dilakukan sekali dalam tiga tahun.

Penulis juga íngin menguji apakah model ini dapat digunakan untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2000. 1-fasil pengujian menyatakan ketepatan mencapai 72,6% sehingga dapat digunakan pada laporan satu tahun sesudah kumpulan sampel (sampel berasal dan Paporan tahun 1998 hlngga 1999).